

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada penelitian pengembangan dan validasi asesmen tes keterampilan berpikir kritis menggunakan kerangka Danzack-Overton-Thompson pada materi larutan penyangga untuk siswa SMA, rincian kesimpulan yang diperoleh yaitu :

1. Asesmen tes keterampilan berpikir kritis dengan menggunakan kerangka Danzack-Overton-Thompson pada materi larutan penyangga yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda bersalsan dengan jumlah butir soal sebanyak 30 butir soal. Soal yang dikembangkan ini memuat indikator berpikir kritis DOT yaitu membuat asumsi, menguji hipotesis, mengembangkan hipotesis, menarik kesimpulan, dan menganalisis argumen. Setiap indikator DOT dalam asesmen tes yang dikembangkan terdiri atas 6 butir soal yang mewakili sub materi larutan penyangga yaitu komponen larutan penyangga, pH larutan penyangga, mekanisme kerja larutan penyangga, pembuatan larutan penyangga, dan peran larutan penyangga.
2. Validitas asesmen tes yang dikembangkan dalam penelitian ini terbagi menjadi validitas isi dan validitas empiris. Validitas isi dari instrumen asesmen tes keterampilan termasuk ke dalam kategori yang valid karena diperoleh nilai CVI sebesar 0.942. Validitas empiris untuk 30 butir soal termasuk ke dalam kategori yang tinggi dan sedang. Selain nilai validitas, pada instrumen asesmen tes ini juga diketahui nilai reliabilitas yaitu 0.902 dengan kategori yang baik.
3. Nilai taraf kemudahan asesmen tes keterampilan berpikir kritis menggunakan kerangka Danzack-Overton-Thompson pada materi larutan penyangga dengan kategori sedang, sedangkan untuk uji daya pembeda instrumen asesmen tes yang dikembangkan dengan kategori sangat baik dan baik.

January Prayogi, 2025

PENGEMBANGAN DAN VALIDASI ASESMEN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MENGGUNAKAN KERANGKA DANZACK-OVERTON-THOMPSON PADA MATERI LARUTAN PENYANGGA UNTUK SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Implikasi

Pengembangan asesmen tes keterampilan berpikir kritis menggunakan kerangka tes Danzack-Overton-Thompson untuk mengukur keterampilan memiliki nilai validitas dan reliabilitas yang menunjukkan bahwa instrumen ini dapat digunakan dalam mengukur keterampilan berpikir sesuai dengan indikator berpikir kritis pada kerangka DOT, sehingga pengembangan asesmen tes ini dapat dikembangkan lagi pada materi kimia lainnya.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi pendidik, sebaiknya pengelolaan kelas dilakukan dengan tegas dan konsisten selama pembelajaran berlangsung untuk mengurangi kecenderungan siswa bekerja secara berkelompok pada instrumen yang seharusnya dikerjakan secara mandiri. Dengan cara ini, diharapkan data yang diperoleh akan lebih jujur dan valid, mencerminkan kemampuan individu siswa secara objektif.
2. Bagi sekolah, memperhatikan ketersediaan waktu yang fokus dari distraksi kegiatan sampingan yang menyebabkan siswa tidak mengikuti pembelajaran di kelas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya ketika menggunakan tes kimia dengan kerangka Danzack-Overton-Thompson (DOT) untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa SMA pada materi dapat memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada siswa tentang istilah-istilah yang digunakan pada tes yang dikembangkan dan memberikan pengalaman kepada siswa dalam menyelesaikan tes yang dikembangkan.